

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu peristiwa bertemunya sel telur (ovum) dengan sel sperma yang akan berlangsung selama 9 bulan atau 40 minggu. Proses senggama akan menyebabkan pria berejakulasi sehingga melepaskan sel sperma yang kemudian akan masuk ke dalam sistem reproduksi wanita (Wagiyo & Putrono, 2016). Hartini (2018) menyatakan bahwa kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang terjadi karena adanya pertemuan antara sel telur dan sel sperma pada ampulla tuba, serta hanya dapat ditembus oleh satu sel sperma.

Dartiwen dan Nurhayati (2019) menyatakan ibu hamil mengalami dua perubahan yaitu perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan fisiologis pada ibu hamil diantaranya perubahan pada uterus, vagina dan vulva yang tampak merah kebiruan serta ovarium yang terdapat *korpus luteum graviditas*. Adaptasi psikologis pada ibu hamil diantaranya perubahan trimester I ibu menyesuaikan jika dirinya sedang hamil, trimester II ibu mulai merasakan gerakan janin, dan trimester III terkadang ibu merasa cemas dalam menghadapi persalinan. Kecemasan yang dialami ibu hamil sendiri seperti rasa khawatir akan kelainan pada jabang bayinya, adanya nyeri saat persalinan dan ketidakpastian waktu melahirkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Damarsanti, Anggraini dan Setianingsih (2018) pada tiga puluh enam responden yang mengalami kecemasan dipuskesmas Pegandon Kendal. Delapan belas responden mengalami cemas ringan dan delapan belas lainnya mengalami cemas sedang. Fazdria & Harahap (2014) juga melakukan penelitian di Kecamatan Langsa Kabupaten Langsa yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil, hasilnya terdapat dua puluh lima responden yang mengalami kecemasan. Diantaranya satu responden

mengalami kecemasan ringan, dua belas responden mengalami kecemasan sedang dan dua belas responden lainnya mengalami kecemasan berat.

Ibu hamil memiliki tingkat kecemasan masing-masing tergantung pada sejauh mana ibu hamil mempersepsikan kehamilannya. Kecemasan yang dialami ibu hamil berdampak negatif sejak kehamilan sampai persalinan. Kecemasan juga akan menimbulkan stress, dimana stress yang terus menerus akan mempengaruhi perkembangan fisiologis dan psikologis janin sehingga dapat menyebabkan kelahiran premature, BBLR, hiperaktif dan mudah marah (Rahmadani, Anggraini & Mulyani, 2019).

Tindakan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dapat dilakukan dengan rendam kaki air hangat. Penelitian yang dilakukan oleh Damarsanti, Anggraini dan Setianingsih (2018) pada tiga puluh enam ibu hamil yang mengalami kecemasan membuktikan rendam kaki air hangat dapat mengurangi kecemasan. Tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum diberikan tindakan rendam kaki air hangat mengalami kecemasan ringan sebanyak 50% dan ibu hamil yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 50%. Tingkat kecemasan ibu hamil setelah diberikan tindakan rendam kaki air hangat menjadi 66,6% yang tidak mengalami cemas, dan ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan menjadi 33,33%. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penerapan rendam kaki air hangat pada ibu hamil trimester III yang telah terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Apakah rendam kaki air hangat dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil trimester III?”.

1.3.Tujuan Studi Kasus

1.3.1. Tujuan Umum

Menggambarkan penerapan pada ibu hamil trimester III yang mengalami masalah kecemasan dengan rendam kaki air hangat.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Penulis mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil yang mengalami masalah kecemasan.

1.3.2.2. Penulis mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu hamil yang mengalami masalah kecemasan.

1.3.2.3. Penulis mampu menyusun rencana asuhan keperawatan pada ibu hamil yang mengalami masalah kecemasan dengan rendam kaki air hangat.

1.3.2.4. Penulis mampu melakukan tindakan keperawatan pada ibu hamil yang mengalami masalah kecemasan dengan penerapan rendam kaki air hangat.

1.3.2.5. Penulis mampu melakukan evaluasi pada ibu hamil yang mengalami masalah kecemasan.

1.4.Manfaat Penulisan

1.4.1. Bagi Pasien

Manfaat bagi ibu hamil adalah ibu hamil dapat mengurangi kecemasan dengan menggunakan rendam kaki air hangat sebagai alternatif terapi untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III.

1.4.2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan adalah untuk membuktikan temuan ilmiah tentang rendam kaki air hangat sebagai alternatif terapi untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III.

1.4.3. Penulis Berikutnya

Manfaat bagi penulis berikutnya adalah sebagai bahan referensi terkait dengan rendam kaki air hangat sebagai alternatif terapi untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III.

1.4.4. Bagi Tenaga Kesehatan

Manfaat bagi tenaga keperawatan adalah diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi salah satu tindakan mandiri tentang rendam kaki air hangat untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III.